

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa mulai periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV 2015 adalah sebesar 60,9 persen sedangkan sisanya sebesar 39,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 47,47 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara Parsial mempunyai pengaruh

positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 9,99 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara Parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 27,46 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara Parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 0,88 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara Parsial mempunyai pengaruh

negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 3,28 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 2,19 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara Parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,02 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara Parsial mempunyai

pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel ROA memberikan kontribusi sebesar 1,21 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara Parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Variabel NIM memberikan kontribusi sebesar 1,72 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara Parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah variabel LDR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 47,47 persen lebih tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dibatasi mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV 2015.
2. Jumlah variabel bebas terhadap variabel tergantung Y (CAR) yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi aspek likuiditas yaitu LDR, IPR, aspek kualitas aktiva NPL, APB, aspek sensitivitas yaitu IRR, aspek efisiensi BOPO, FBIR, aspek profitabilitas yaitu ROA, NIM.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, yaitu sampel terpilih Bank Artos Indonesia, Bank Centratama Nasional dan Bank Andara yang digunakan dalam sampel penelitian ini

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank yang diteliti:
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bank Andara diharapkan agar dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan ATMR yang dimiliki.

- b. Kepada bank-bank penelitian terutama yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu Bank Centratama Nasional. Sebaiknya Bank Centratama Nasional meningkatkan penyaluran kredit dengan persentase lebih besar dari pada persentase total dana pihak ketiga dalam rangka untuk menciptakan pendapatan bunga lebih besar.
  - c. Kepada bank-bank peneltian terutama yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu Bank Andara. Sebaiknya, Bank Andara menurunkan persentase total kredit bermasalah serendah mungkin, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya pencadangan penghapusan kredit bermasalah yang lebih besar dari pada pendapatan bunga.
  - a. Kepada bank-bank peneltian terutama yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yaitu Bank Andara dalam kondisi tingkat suku bunga naik, maka disarankan utuk meningkatkan *Interest Rate Sensitivity Asset (IRSA)* dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan *Interest Rate Sensitivity Liabilities (IRSL)*.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang panjang lebih dari lima tahun, juga menambah jumlah variabel bebas misalnya (ROE dan LAR) dan menambahkan jumlah sampel bank yang akan diteliti, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan secara parsial, hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arde Prayoga, 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas. Surabaya.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2013. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Evi Dwi Agustin. 2011. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Terhadap Resiko Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Car Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas. Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadapn Pasar, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas. Surabaya.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF.
- Otoritas Jasa Keuangan. "*Laporan Keuangan Perbankan*", (<http://www.ojk.go.id>, diakses 26 Maret 2016).
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy PermataVeithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.